

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes mellitus di sebabkan insulin yang tidak efektif, sehingga menimbulkan tingginya glukosa dalam darah. (Hurst 2015). Hiperglikemia merupakan tanda penyebab terjadinya penyakit diabetes. Diabetes mellitus tipe 2 yaitu merupakan penyakit yang meningkatkan tingginya jumlah penyakit pada diabetes (Nolan et al. 2011). Menurut data world health organization (WHO) di tahun 2003 menunjukkan bahwa penderita diabetes yang ada di dunia pada tahun 2008 sebanyak 171 juta, menurut perkiraan akan meningkat sebanyak 366 juta tahun 2030. Selain itu penderita diabetes di Indonesia tahun 2008 terdapat 8.426.000, perkiraan tahun 2030 akan meningkat menjadi 21.257.000 (WHO,2003). Prelevansi penyakit diabetes mempunyai 17provinsi di atas prelevansi nasional. Menurut IDF (Internasional Diabetes Federation) prelevansi penyakit diabetes tahun 2006 terdapat 250 juta masyarakat dunia dan akan terjadi perkiraan peningkatan sebanyak 46 juta di tahun 2030.

Semakin bertambah hari semakin meningkat juga tinggi nya penyakit diabetes, yang jika di biarkan bisa menimbulkan komplikasi dan membahayakan tubuh kita karena dapat menyerang seluruh anggota tubuh. Hal ini akibat kadar glukosa darah tidak terkontrol baik. Masalah utama pada diabetes yaitu peningkatan gula darah sehingga

menimbulkan masalah pada diabetes yaitu komplikasi. Komplikasi ini sendiri dapat menurunkan kualitas hidup serta dapat menimbulkan kematian (Inzucchi et al., 2005). Komplikasi dapat di cegah dengan cara meminimalkan kadar gula dalam darah agar tetap selalu terkontrol dengan baik.

Upaya pengendalian penyakit ini bukan hal yang mudah dilakukan oleh penderita diabetes, Data di Indonesia menunjukkan bahwa 68% penderita tidak bisa mengontrol gula (Soewondo et al., 2010). Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa factor yang berpengaruh terhadap kepatuhan yaitu factor pendidik, sikap, keyakinan/kepercayaan, nilai serta terdapat pula factor pendukung seperti fasilitas kesehatan, lingkungan dan terakhir ada factor pendukung yang mencakup sikap dan perilaku petugas kesehatan. Penyakit diabetes mellitus disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan faktor yang mempengaruhi pola hidup tidak baik (Sukardji, 2008). Peneliti ini juga mengungkapkan penyebab terbesar dari diabetes karena kurangnya pengetahuan pendidikan kesehatan tentang diabetes (Zahtamal, Chandra and Restuastuti, 2007).

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah "Pengaruh pengetahuan (PENKES) tentang diabetes mellitus 2 terhadap penurunan kadar glukosa darah".

C. Tujuan Penelitian

Literature review bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh pengetahuan (PENKES) tentang diabetes mellitus 2 terhadap penurunan kadar gula darah”

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penelitian

Meningkatkan wawasan pengetahuan pada peneliti tentang diabetes mellitus 2 terhadap penurunan kadar glukosa darah.

2. Bagi responden

Peneliti berharap penelitian dapat bermanfaat bagi penderita yang mengalami diabetes militus untuk mengetahui cara mengontrol dan menurunkan kadar glukosa dalam darah.

3. Bagi instansi terkait

Sebagai informasi tentang penurunan kadar glukosa darah

4. Bagi ilmu pengetahuan

Saya mengharapkan dapat berguna sebagai refrensi yang ingin meneliti lebih lanjut tentang “Pengaruh pengetahuan (Penkes) tentang diabetes militus 2 terhadap penurunan kadar glukosa darah”